

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan jasa konstruksi di Indonesia ditandai dengan banyaknya proyek yang dibangun oleh pemerintah maupun swasta. Fakta ini merupakan peluang dan tantangan bagi masyarakat dunia usaha, khususnya usaha jasa konstruksi.

Kepolisian Negara Republik Indonesia bertujuan untuk mewujudkan keamanan dalam negeri yang meliputi terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat dan tegaknya hukum. Kepolisian Daerah Papua merupakan satuan pelaksana utama kewilayahan yang berada dibawah Kapolri (Kepolisian Negara Republik Indonesia) dan menyelenggarakan tugas Polri. Sebagai penata umum sipil di wilayah Papua, Kepolisian Daerah Papua berupaya meningkatkan kualitas diberbagai aspek termasuk peningkatan infrastruktur.

Sekolah Polisi Negara yang selanjutnya disingkat SPN Polda Papua merupakan unsur pendukung dalam bidang pendidikan, pelatihan dan pembinaan dari Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polri. Sekolah Polisi Negara tidak hanya mendidik para siswa calon bintara Polri dengan materi-materi pembelajaran akan tetapi mereka juga dilatih baik secara fisik, mental dan keterampilan dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Polri.

Sehubungan dengan peningkatan infrastruktur maka pada saat ini Kepolisian Daerah Papua sedang melakukan pembangunan peningkatan gedung SPN Polda Papua. Pembangunan gedung SPN Polda Papua dimaksudkan karena gedung sebelumnya merupakan bangunan yang sudah cukup lama, sehingga sudah waktunya untuk direnovasi, yang sebelumnya hanya 1 lantai menjadi 2 lantai. Diharapkan dengan terbangunnya gedung SPN ini dapat menjadi motivasi dan meningkatkan kinerja khususnya bagi personil yang bertugas di SPN Polda Papua.

Pada penelitian ini penulis akan melakukan penelitian pada pembangunan gedung SPN Polda Papua yang berlokasi di Jln. Tanjung Ria No. 1 Kecamatan Jayapura Utara, Kota Jayapura, Papua. Total anggaran Pembangunan Gedung SPN

Polda Papua yaitu Rp. 8.257.789.605,69. Pembangunan Gedung SPN Polda Papua akan dikerjakan oleh kontraktor PT. Fajar Pasifik Raya yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tercantum dalam Surat Perjanjian Pemborongan Nomor: SP/05/V/2021/SPN. Proyek ini akan dikerjakan dengan waktu kerja 210 hari kalender. Awal pekerjaan dimulai pada tanggal 27 Mei 2021 dan ditargetkan akan selesai pada 22 Desember 2021.

Penjadwalan yang digunakan pada proyek pembangunan gedung SPN Polda Papua yaitu menggunakan metode Kurva S. Metode ini dapat terbilang sederhana, mudah dimengerti, dan efektif untuk komunikasi dengan pihak yang terlibat dalam proyek. Kurva S sendiri memiliki kekurangan seperti informasi yang disampaikan tidak detail dan hanya terbatas untuk menilai kemajuan proyek.

Diperlukan analisis untuk durasi optimal proyek dan logika ketergantungan antar kegiatan tersebut agar didapatkan durasi pelaksanaan yang optimal, dan dapat diketahui pekerjaan-pekerjaan yang harus mendapat perhatian khusus. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam menganalisis durasi optimal pelaksanaan proyek, pada penelitian ini digunakan metode CPM (*Critical Path Method*) yang sedikit berbeda dengan metode yang digunakan pada proyek.

Adapun dengan digunakannya metode CPM (*Critical Path Method*) sebagai pembandingan dari perencanaan penjadwalan yang sudah ada, diharapkan dapat dijadikan referensi untuk proyek berikutnya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis mengambil judul yaitu **“Analisis Penjadwalan Waktu Proyek Pembangunan Gedung Sekolah Polisi Negara Polda Papua”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu:

1. Berapa durasi pelaksanaan proyek pembangunan gedung Sekolah Polisi Negara Polda Papua dengan metode CPM?

2. Berapa perbandingan durasi pelaksanaan proyek pembangunan gedung Sekolah Polisi Negara Polda Papua antara durasi perencanaan proyek dengan metode CPM?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempermudah pembahasan, maka penulis memberikan batasan-batasan masalah dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada pembangunan gedung Sekolah Polisi Negara Polda Papua yang berlokasi di Base G, Jayapura Utara, Kota Jayapura.
2. Tidak merubah metode pelaksanaan proyek yang sudah ada.
3. Tidak melakukan analisis perencanaan biaya.;
4. Pada penelitian ini penulis membatasi penggunaan aplikasi penjadwalan dengan menggunakan *Microsoft Project 2013*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menentukan durasi pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Sekolah Polisi Negara Polda Papua dengan metode CPM.
2. Menentukan perbandingan durasi dengan menggunakan CPM dengan perencanaan Proyek Pembangunan Gedung Sekolah Polisi Negara Polda Papua.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian dapat memberi masukan kepada pihak proyek untuk penjadwalan proyek selanjutnya.
2. Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam perencanaan pelaksanaan proyek berikutnya.
3. Menambah pengetahuan dalam bidang penjadwalan probablistik dengan penerapan Metode CPM (*Critical Path Method*)
4. Menambah pengetahuan penggunaan *Microsoft Project* untuk penjadwalan proyek

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan disusun dalam lima bab yang secara berurutan menerangkan hal-hal sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Pengumpulan data dan Sisitematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang kajian pustaka dari penelitian terdahulu yang merupakan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti diantaranya adalah penjadwalan proyek konstruksi, penjadwalan probabilistik dan metode CPM.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan dengan menjelaskan variabel penelitian, jenis dan sumber data dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data. Dalam bab inilah akan dijelaskan tentang pengolahan serta analisis data penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Akhir dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan dan saran yang nantinya diharapkan dapat menjadi masukan bagi semua kalangan yang akan atau sudah berkecimpung dalam bidang usaha konstruksi.